BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dalam bab-bab terdahulu maka dengan merujuk pada rumusan masalah serta keseluruhan pembahasan, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problem peruntukan lahan yang ada di Kecamatan Bungah terjadi karena banyaknya lahan yang awalnya diperuntukan untuk sektor pertanian berubah menjadi sektor industri. Hal ini menyebabkan jumlah lahan pertanian yang ada semakin berkurang dan lahan industri semakin bertambah. Pemicu berkurangnya lahan pertanian adalah pembangunan pelabuhan internasional, pembangunan industri, dan juga penjualan lahan pertanian yang banyak dilakukan. Padahal dalam perda No.8 Tahun 2011 tentang RTRW sudah dijelaskan bahwa semua lahan yang ada di Kabupaten Gresik termasuk lahan yang ada di wilayah Kecamatan Bungah sudah diatur peruntukkannya.
2. Negara melakukan hegemoni dengan cara persuasif, yaitu dengan cara membuat kebijakan yang berkaitan dengan agraria. Salah satunya membuat kebijakan kenaikan pajak tanah. Hal ini membuat beberapa petani merasa terbebani dan kemudian memutusakan untuk menjual lahan pertaniannya pada investor. Akibatnya banyak terjadi alih fungsi lahan pertanian menjadi industri di Kecamatan Bungah dan menyebabkan semakin menyempitnya lahan pertanian. Padahal sektor pertanian memegang peranan penting dalam hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan pangan. Dalam hal ini terlihat bahwa negara berupaya untuk meningkatkan PAD dari sektor industri karena pendapatan dari sektor industri lebih tinggi daripada sektor pertanian. Dengan beralihanya lahan pertanian menjadi industri akan membuat pembangunan pabrik yang ada semakin banyak. Selain itu juga pendapatan yang masuk akan semakin banyak dihasilkan dari penarikan pajak pada sektor industri.

3. Relasi yang terjalin antara negara dengan masyarakat di Kecamatan Bungah kurang terjalin dengan baik. Hal ini terlihat dari tidak seimbangnya pertumbuhan pembangunan antara sektor industri dengan sektor pertanian. Kebijakan agraria yang dibuat oleh negara faktanya tidak banyak berpihak kepada masyarakat petani. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah lahan pertanian yang semakin berkurang. Padahal sektor pertanian merupakan tonggak utama untuk mewujudkan kedaulatan dan kemandirian pangan di setiap daerah. Karena pemenuhan kebutuhan pangan merupakan wujud kemampuan negara untuk memproduksi pangan di dalam negeri secara bermartabat. Oleh karena itu relasi yang terjalin antara negara dan masyarakat dalam mempertahankan proporsi lahan pertanian di Kecamatan Bungah harus terjalin dengan baik agar terciptanya kemandirian pangan ditingkat lokal.

B. Saran

Berdasarkan tema dan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu tentang lahan pertanian dan kekuasaan negara, maka komponen utama yang berkompeten di dalamnya adalah negara itu sendiri. Oleh karena itu, melalui hasil penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis memberikan beberapa masukan atau rekomendasi berupa pemikiran serta saran positif untuk pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan kedaulatan dan kemandirian pangan, antara lain:

1. Setidaknya negara menghegemoni masyarakat ke arah yang lebih positif, dengan cara melakukan pembangunan yang berkesinambungan dan tetap memperhatikan kondisi lahan pertanian berkelanjutan tanpa harus merugikan pihak manapun.
2. Masyarakat secara sadar harus mengetahui peran dan fungsinya dalam sektor pertanian. Selain itu juga ikut berperan aktif melakukan upaya untuk pencapaian kedaulatan dan kemandirian pangan.
3. Relasi negara dan masyarakat harus berjalan dengan baik, sehingga kebijakan yang ada dapat berjalan dengan semestinya.

Selain itu, hasil dari penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, karena keterbatasan pemahaman dan data lapangan yang dimiliki oleh peneliti sehingga kemungkinan ada hal yang tertinggal atau terlupakan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, kritis, dan juga lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id